

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

R. Prasetyo Agung Nugroho dan Purwanto (2015), merancang suatu sistem pendukung keputusan dalam penerimaan pegawai menggunakan metode *Profile Matching*, sistem ini bertujuan agar dapat mengolah data lebih cepat dan cermat sehingga membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, dalam hal ini pada proses pengambilan keputusan terkait penerimaan calon pegawai baru. Calon - calon pegawai baru yang mempunyai kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan akan diseleksi dan akan disesuaikan dengan profil jabatan yang ada.

Risqi Albi Khairullah (2016), dalam jurnalnya yang berjudul “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PENERIMAAN PEGAWAI BARU MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING (STUDI KASUS: KECAMATAN SILO)”, merancang sebuah sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan pegawai baru menggunakan metode *Profile Matching*. Konsep dari sistem tersebut adalah dengan membandingkan kemampuan individu calon pegawai terhadap kualifikasi pekerjaan di lembaga pemerintahan.

Stefanus Suban dan Danang Aditya Nugraha (2015), pada jurnalnya yang berjudul “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI KARYAWAN UNTUK PENENTUAN JABATAN TERTENTU DENGAN METODE PROFILE MATCHING”, mengembangkan sebuah sistem pendukung keputusan seleksi

karyawan untuk penentuan jabatan tertentu dengan metode *profile matching*. Karyawan yang diseleksi akan ditempatkan pada jabatan kosong tertentu sesuai dengan kecocokan kemampuannya.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh masing – masing peneliti, ketiga peneliti tersebut menggunakan metode *Matching Profile* dalam pemilihan kecocokan karyawan dengan pekerjaan atau jabatannya. Konsep dasarnya adalah dengan membandingkan suatu nilai dari profil karyawan dengan nilai yang dibutuhkan oleh profil suatu pekerjaan atau jabatan. Pada skripsi ini nilai tersebut merupakan *Skill* dan kualifikasi yang nantinya akan dicocokkan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Profile Matching

Menurut Kusri (2007), metode *profile matching* atau pencocokan profil adalah metode yang sering digunakan sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat kemampuan yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti. Dalam proses *profile matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu dengan kompetensi pekerjaan atau jabatannya sehingga diketahui kecocokannya.

Metode *profile matching* ini sering digunakan pada aplikasi sistem pendukung keputusan, dimana metode ini akan membandingkan dua kompetensi dari profil yang berbeda, kemudian memberikan rekomendasi sesuai dengan kompetensi yang telah dibandingkan tersebut dan menampilkan hasil atau tingkat kecocokannya. Contoh sistem yang menggunakan metode *profile matching* ini

adalah sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan pegawai baru dan sistem pendukung keputusan seleksi karyawan untuk jabatan tertentu.

2.2.2 TAG

Tag merupakan suatu alat yang dapat membantu dalam mengatur informasi dan mempermudah penggunaannya dalam menemukan konten yang mereka inginkan. *Tag* atau label merupakan sebuah kata atau gabungan kata yang dapat dilampirkan pada sebuah konten dengan tujuan untuk mengidentifikasi konten tersebut. Sebuah konten memungkinkan untuk memiliki lebih dari satu *tag* dan dua konten yang berbeda juga bisa memiliki *tag* yang sama.

2.2.3 Aplikasi Desktop

Menurut Konixbam (2009), aplikasi *desktop* adalah suatu aplikasi yang dapat berjalan sendiri dalam suatu komputer dengan *operating system* atau *platform* tertentu tanpa menggunakan *browser* atau koneksi *Internet*. Salah satu bahasa pemrograman yang digunakan dalam pengembangan aplikasi *desktop* adalah bahasa pemrograman C#.

2.2.4 Bahasa Pemrograman C#

C# adalah bahasa pemrograman baru yang diciptakan oleh Microsoft yang dikembangkan dibawah kepemimpinan Anders Hejlsberg yang telah menciptakan berbagai macam bahasa pemrograman termasuk Borland Turbo C++ dan orland Delphi. Bahasa C# juga telah di standarisasi secara internasional oleh ECMA. Seperti halnya bahasa pemrograman yang lain, C# bisa digunakan untuk membangun berbagai macam jenis aplikasi, seperti aplikasi berbasis *windows*

(*desktop*) dan aplikasi berbasis *web* serta aplikasi berbasis *web services* (Abid Alfian Syakir, 2015).

2.2.5 DB Browser for SQLite

DB Browser merupakan aplikasi *open source* yang digunakan untuk membuat, merancang, dan mengedit berkas *database* SQLite, diperuntukkan bagi pengguna maupun *developer* yang ingin membuat *database*, mencari dan mengedit data tanpa perlu mempelajari perintah SQL yang rumit.

2.2.6 Blackbox Testing

Dalam pengujian perangkat lunak terdapat dua bentuk pengujian yaitu *white box testing* dan *black box testing*. Dari kedua metode itu, pada skripsi dipilih menggunakan *black box testing* karena dianggap lebih tepat dibanding *white box testing*. Perangkat lunak memerlukan seperangkat tes untuk pencarian kesalahan fungsi-fungsi dalam aplikasi sehingga dalam hal ini *black box testing* lebih sesuai. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi dalam perangkat lunak sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Roger S. Pressman (2010), *black box testing* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang memungkinkan *engineer* untuk memperoleh *input* yang sepenuhnya akan melaksanakan persyaratan fungsional untuk sebuah program.